

DARI HOBI BISA MENGAIS REZEKI

Berkreasi Lewat Fotografi dan Videografi

*PADA era kemajuan teknologi digital, para penghobi fotografi dan sinematografi seolah dimanjakan dengan beragam jenis kamera digital yang dilengkapi fasilitas video. Selain memotret, fotografer juga bisa leluasa mengoperasikan fasilitas video dalam menghasilkan karya kreatif.*

Bagi fotografer yang berniat mengembangkan hobinya menjadi profesi memang perlu menguasai teknis, di samping mesti memiliki 'jam terbang' yang cukup, terutama dalam menentukan objek guna menghasilkan gambar yang bagus. Untuk lebih gambangnya, berikut penuturan fotografer dan videomaker Totok Hartanto, pemilik Rumah Produksi Ada Bakat Kurang Ragat (Abukura), dan Ketua komunitas Sedulur Kiblat 4Media (SK4M) Yogyakarta, fotografer otodidak Ignatius Dwi Karyanto atau yang sehari-hari dipanggil Dwikoen Sastro, serta fotografer dan filmmaker Muhammad Fendi Riyadi. Mereka mencoba menyampaikan pengalaman ketika berkiprah menggeluti dunia fotografi dan videografi, yang awalnya sekadar hobi hingga berkembang menjadi profesi yang bisa mendatangkan rezeki.

Totok Hartanto mengungkapkan, Rumah Produksi Abakura berdiri tahun 2000. Alasan memilih nama Abakura karena ada bakat kurang ragat, Sebab, dulu mendirikan rumah

produksi ini ketika masih kuliah. Hanya modal semangat dan kemampuan, tidak punya peralatan. Karenanya, ketika mendapat job motret dan syuting, semua harus sewa. Pada perkembangannya, bisa membentuk komunitas SK4M sekitar empat tahun silam dan menjadi ketua. "Keberadaan SK4M untuk mempererat solidaritas kawan seprofesi, sekaligus sarana memperdalam ilmu fotografi dan videografi. Jumlah anggota SK4M 60 orang dari seputaran Bantul, Yogyakarta," papar Totok Hartanto yang tinggal di Giritirto, Imogiri, Bantul.

Totok Hartanto menjadi fotografer dan videografer secara otodidak. Ia sebetulnya belajar di bidang teater, sekolah di SMK I Yogyakarta dan ISI Yogyakarta Jurusan Teater. Saat PKL dan kuliah di Jurusan Teater ambil minat utama tata artistik. Kemudian magang di Studio Audio visual (SAV) Puskat Yogyakarta. "Akhirnya tertarik dengan multimedia. Ketika itu sedang populer produksi telesinema dan Film TV (FTV)," kenangnya.

Menurutnya, anggota komunitas banyak yang hanya berangkat hobi, belajar otodidak. Pada perkembangannya, karena sering bergaul dan berbagi pengalaman, kegiatan hobi bisa menjadi profesi.

Pada masa pandemi, fotografer dan videografer juga terdampak. Acara wedding dilarang, kegiatan kesenian yang biasanya menggunakan jasa motret dan dokumentasi sepi. Praktis dalam dua tahun belakangan tak ada job. "Akhirnya, mencoba jadi YouTubers, bersama anakku membuat Channel YouTube 'Cerita Nadine'. Isinya liputan kreatif tentang pembuatan kerajinan, liputan kuliner dan konten lainnya. Alhamdulillah, setahun berjalan sudah bisa menghasilkan uang. Menjadi YouTubers bila ditekuni suatu saat pasti akan berkembang dan bisa menjadi ruang untuk ekspresi kreatif," ungkapnya.

Terpisah, Dwikoen Sastro menyatakan, hobi fotografi pertama muncul kelas dua SMP. Ketika itu, mendapat hadiah kamera dari bapak. Ketika SMA ikut ekstra kurikulum fotografi. Saat kuliah beberapa kali ikut pelatihan program media yang diselenggarakan Studio Audio Visual Puskat Yogyakarta dan Sanggar Prathivi Jakarta. Mulai menekuni profesi sebagai fotografer tahun 1995. "Saat itu belum full time karena masih nyambi pekerjaan sebagai marketing. Sejak tahun 2000 hingga sekarang bekerja total



Anggota komunitas fotografi dan videografi SK4M saat berkumpul.

KR-Istimewa

menggeluti profesi fotografer," papar Dwikoen Sastro.

Dwikoen mengatakan, selama menggeluti profesi fotografer pernah bergabung dengan komunitas 'Gembira Selalu' untuk *ngangsu kawruh* dari para senior.

Objek yang dibidik selama menggeluti profesi fotografi, awalnya *human interest*, berkembang memotret *landscape*, kegiatan seni dan budaya. Rutin memotret erupsi Gunung Merapi sejak 1994 hingga sekarang. Memotret Gunung Merapi, menurutnya sangat menarik dan menyenangkan. Tahun 2021 ini,

ingin memotret Merapi setiap hari. Sejak erupsi 10 Januari lalu, hampir setiap malam aku memotret dari berbagai lokasi di mana luncuran lava pijar terlihat jelas. "Banyak sukanya dibanding duka. Dukanya, selama memotret Merapi kehilangan gigi 4 biji akibat jatuh naik motor saat menuju lokasi yang sulit. Setiap malam juga menahan hawa dingin menunggu luncuran lava pijar. Semoga fisik sehat masih hingga bisa terus memotret erupsi," Dwikoen berharap.

Sedangkan Muhammad Fendi Riyadi mengungkapkan, hobi fotografi sejak kelas 1 SMA.

Setelah SMA, mengenyam pendidikan akademis di Jogja Film Academy (JFA) jurusan sinematografi. Pada saat SMA aktif di komunitas fotografi dan aktif belajar teater. Kemudian aktif di film sejak 2001 dalam film 'Antara Masalalu dan Masa Sekarang' disutradarai Eddy Cahyono. Kemudian berlanjut di film ke-2 pada 2006 berjudul 'Nyanyian dari Surga'. Tahun yang sama film ke-3 berjudul 'Harap Tenang Ada Ujian' di sutradarai Iffa Isfansyah. Tahun 2013 terlibat dalam produksi film Jogja produksi Dinas Kebudayaan DIY, sebagai asisten kamera. Selain itu, ikut bermain di film Soekarno yang di sutradarai oleh Hanung Bramantyo. Sempat mengajar ekstra kurikulum film di SMA Sang Timur tahun 2013-2015. "Saya aktif di Paguyuban Filmmaker Jogja dan KFT Korda DIY," kata Fendi.

Fendi mengatakan, pengalaman di bidang fofografi dan filmmaker berawal dari hobi, yang kemudian diperdalam lewat bangku kuliah. Fendi paling suka hunting suasana alam, kota, human interest dan kadang landscape. Ia mengaku enjoy menjalani profesinya, meski terkadang sangat melelahkan. (Khocil Birawa)

Gratis - Arko



Totok Hartanto bergaya di depan panggung.

KR-Istimewa



Dwikoen Sastro memotret Gunung Merapi.

KR-Istimewa

OLAHRAGA

KETUM PSSI DUKUNG Klub Dibeli Orang Asing

JAKARTA (KR) - Ketua Umum PSSI, Mochamad Iriawan atau Iwan Bule mendukung klub-klub sepakbola di Indonesia untuk dibeli dan dimiliki orang asing. Seperti PSPS Riau yang saat ini mayoritas sahamnya dimiliki pengusaha asal Malaysia, Norizam Tukiman.

Kepada CNN Indonesia Iwan Bule mengatakan, masih akan mempelajari regulasi dalam statuta PSSI yang memperbolehkan klub lokal dimiliki investor asing.

"Nanti akan saya pelajari, namun sepengetahuan saya statuta PSSI itu turunan dan kurang lebih mirip dari statuta FIFA, sehingga tidak akan ada aturan yang khusus mengatur tentang kepemilikan klub oleh warga asing, seperti halnya banyak

pangeran dari jazirah Arab yang membeli klub di Eropa atau triliuner Rusia membeli klub peserta Liga Inggris," kata Iwan Bule, Kamis (6/5).

Menurut Iwan Bule, semakin banyak warga asing yang menginvestasikan uangnya untuk membeli klub di Indonesia, semakin bagus untuk promosi Liga Indonesia di luar negeri. "Tidak perlu khawatir tentang menjaga aset, karena aset terbesar klub itu adalah keikutsertaannya di kompetisi PSSI," ucap nya.

Sebelumnya, Norizam Tukiman resmi menjadi pemilik Liga 2, PSPS Riau, setelah penandatanganan memorandum di Pekanbaru, Senin (3/5). Norizam juga diketahui sebagai pemilik dari Kelantan FC yang tampil di Liga Premier Malaysia. (Lis)

SINGKIRKAN REAL MADRID

Chelsea Tantang City di Final

LONDON (KR)- Chelsea menantang Manchester City di babak final Liga Champions, menyusul kemenangan 2-0 atas Real Madrid pada leg kedua babak semifinal di Stamford Bridge, Kamis (6/5) dini hari WIB. The Blues lolos dengan keunggulan agregat 3-1.

Partai puncak Liga Champions musim ini pun mempertemukan sesama klub Liga Primer Inggris. Ini menjadi All English Final ketiga sepanjang sejarah kompetisi antarklub paling bergensi di Eropa.

Penentuan juara akan digelar pada 29 Mei mendatang dan merupakan final pertama Chelsea sejak pencapaiannya pada 2012. Bagi manajer Chelsea, Thomas Tuchel, ini final keduanya berturut-turut setelah sebelumnya mengantarkan Paris Saint Germain menjadi runner up musim 2019/2020. Seperti dilansir Opta, Tuchel satu-satunya pelatih yang dalam sejarah Piala Eropa/Liga Champions mampu menembus final beruntun de-

ngan tim yang berbeda.

"Saya sangat bahagia bisa mencapainya. Saya sangat bersyukur menjalai hidup di sepakbola dengan gairah ini sebagai profesi. Bisa mencapai ke final, saya sangat bersyukur," ujarnya seperti dilansir Sky Sports.

Tuchel menegaskan tekad timnya untuk menuntaskan Liga Champions dengan gelar juara. Jika mampu meraih, akan menjadi gelar kedua setelah diraih-nya pada musim 2011/2012 dengan mengalahkan Bayern Muenchen di final. "Kami ingin maju terus dan menuntaskan kompetisi ini dengan kemenangan," tandasnya.

Pelatih Madrid, Zinedine Zidane mengakui Chelsea pan-



KR-AP Photo

Para pemain Chelsea merayakan gol ke gawang Real Madrid.

tas memenangi pertandingan itu. "Mereka pantas memenangkan laga ini. Kami sudah berjuang dan berusaha maksimal, tapi mereka pantas menang dan lolos," ungkapnya seperti dilansir situs resmi UEFA.

Chelsea yang mengandakan Kai Havertz dan Timo Werner di barisan penyerang, melakukan 15 percobaan, 5 di antaranya on target. Dua kali bola hasil tembakan Havertz menghantam

mistar gawang. Sedang Madrid melepaskan tujuh percobaan, 5 tepat sasaran.

Chelsea membuka keunggulan melalui Werner pada menit 28, menyundul bola pental dari mistar gawang hasil tembakan Havertz. Tuan rumah baru mengandakan keunggulan pada penghujung laga lewat bidikan Mason Mount pada pengujung laga, hasil kerja sama dengan Christian Pulisic. (Jan)

DARI DUA OPSI YANG DITAWARKAN

Anggota KONI Sleman Pilih Musorkab

SLEMAN (KR)- Cabang olahraga (cabor) dan badan fungsional anggota KONI Sleman sepakat agar KONI Sleman segera menggelar Musyawarah Olahraga Kabupaten (Musorkab). Hal tersebut tertuang dalam hasil rapat koordinasi dan konsultasi KONI Sleman bersama anggota di Sport Meeting Room KONI Sleman, Rabu (5/5) sore.

Dalam acara yang dihadiri perwakilan 45 cabor dan tiga badan fungsional tersebut, Ketua Umum KONI Sleman, Ir Pramana dan Wakil Ketua II, Ir Andi Hirawan sekaligus paminan pada anggota KONI Sleman untuk menjalankan tugas di KONI DIY.

Plt Ketua Umum KONI Sleman, Sukiman Hadiwidjaya kepada KR mene-



KR-Anti Yudiarsyah

Rapat koordinasi dan konsultasi anggota KONI Sleman.

gaskan dua opsi ditawarkan KONI Sleman pada anggota dalam rapat, yakni Musorkab dan Musorkab. Musorkab memilih ketua umum dan tim format untuk melengkapi kepengurusan empat tahun ke depan, sedangkan Musorkab hanya memilih Ketua Umum penggan-

ti hingga masa jabatan periode ini habis.

Setelah menimbang, anggota akhirnya sepakat untuk menggelar Musorkab guna memilih sekaligus kepengurusan KONI Sleman empat tahun ke depan. Musorkab dinilai lebih efektif untuk dilakukan mengingat kepengurusan KONI

Sleman periode saat ini akan habis masa baktinya November mendatang.

Selain itu, Musorkab lebih adil bagi anggota dimana mereka memiliki kesempatan dan hak yang sama untuk dipilih maupun memilih. "Sehingga Musorkab nantinya memilih Ketua Umum yang baru dan tim formatur guna melengkapi kepengurusan untuk empat tahun kedepan," tegas Sukiman.

Soal waktu, sambung Sukiman, KONI Sleman merencanakan Musorkab dapat berlangsung di bulan Oktober. Selain menimbang situasi dan kondisi akibat Pandemi Covid-19 saat ini, tahapan dan persiapan yang cukup panjang dibutuhkan sebelum menggelar Musorkab. (Yud)

KONI KULONPROGO

Bentuk Tim Satlak Pelatkab

WATES (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Kulonprogo membentuk tim Satuan Pelaksana (Satlak) monitoring Pemusatan Latihan Kabupaten (Pelatkab) 2021 guna menghadapi ajang Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY XVI-2022 di Kabupaten Sleman.

Ketua KONI Kulonprogo, Bambang Gunoto SPd kepada KR di Wates, Kamis (6/5) mengatakan, persiapan menghadapi Porda DIY 2022 telah dilakukan dengan membentuk tim Satlak untuk memantau pelaksanaan Pelatkab cabang olahraga (cabor) yang ditargetkan meraih medali emas.

Tim Satlak Pelatkab terdiri dari penanggungjawab,



KR-Dani Ardiyanto

Bambang Gunoto SPd

Ketua KONI Kulonprogo dan koordinator, Suharyanto SE serta 19 anggota, yakni H Margono SPd Jas, Drs Sunyoto MPd, Subardi SPd, Sukiman SPd, Parinem SPd, Sukarjo Ama Pd, Heru Sarjana SPd, Kusdira BA, Nurtanto, Drs Sujiran, Muh Fauzan, Dani Ardiyanto, Ferdinand

Kuahaty, Anung Marganto SH MM, Dra Sukarni, Sukismadi SPd, Dipo Purwanto SPd, Hendri Utomo SH dan Riyanto.

Bambang Gunoto menambahkan, sampai saat ini masih dalam kondisi pandemi Covid-19, sehingga diharapkan pengurus cabor lebih mengutamakan program latihan secara mandiri bagi para atlet yang masuk dalam Pelatkab.

"Metode latihan diharapkan masih sama dengan Pelatkab mandiri tahun lalu, harus memperhatikan imbauan pemerintah. Mekanismenya akan kita sampaikan ke pengurus cabor. Tim Satlak tidak harus datang langsung ke tempat latihan, bisa memantau lewat daring," jelasnya. (R-2)